

## **PENINGKATAN *SELF ESTEEM* MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *RALLY ROBBIN DAN FAN-N-PICK***

**Putri Yunisda Mawarni, Budi Eko Soetjipto, Cholis Sa'dijah**

Universitas Negeri Malang  
Email: [yunisdaputri@gmail.com](mailto:yunisdaputri@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah self esteem dapat ditingkatkan melalui model kooperatif Rally Robbin dan Fan-N-Pick pada materi sejarah peradaban Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, terdiri dari 2 siklus dengan subjek kelas V SDN Purwantoro 8 Malang yang berjumlah 47 siswa. Berdasarkan hasil analisis angket self esteem siswa, observasi belajar IPS terhadap peningkatan self esteem siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan model Rally Robbin dan Fan-N-Pick. Berdasarkan hasil analisis diperoleh data: 1) persentase keterlaksanaan pembelajaran oleh guru pada siklus I ke siklus II sebesar 67,78% menjadi 80,40% dengan kategori baik sekali, 2) persentase keterlaksanaan pembelajaran oleh siswa pada siklus I ke siklus II sebesar 65,12% menjadi 79,67%, 3) hasil observasi self esteem mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 73,70% menjadi 85,34 % dengan kategori baik sekali, (2) data hasil angket self esteem siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 67,31% menjadi 72,63% dengan kategori baik. Berdasarkan data asil observasi self esteem, data hasil angket self esteem dapat disimpulkan bahwa self esteem siswa meningkat setelah belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Rally Robbin dan Fan-N-Pick*

**Kata Kunci :** *self esteem ,rally robbin, fan-n-pick, IPS*

### **LATAR BELAKANG**

Keberhasilan pelaksanaan Kurikulum 2013 Sekolah Dasar dalam kegiatan pembelajaran di kelas-kelas sekolah dasar sesuai yang diharapkan pemerintah dan masyarakat, sangat ditentukan oleh pemahaman para pemangku kepentingan, utamanya guru. Suasana belajar dan pembelajaran yang kondusif merupakan hal yang diharapkan ada di dalam lingkungan belajar, akan tetapi pembelajaran yang diberikan guru di dalam kelas umumnya masih belum maksimal, hal ini dikarenakan berbagai faktor yang mempengaruhi kondisi belajar siswa. Syah (2014:170) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kondisi siswa dalam belajar, yaitu faktor internal dari kondisi fisik dan psikis siswa, faktor eksternal dari kondisi lingkungan sekitar siswa, baik lingkungan sosial maupun lingkungan nonsosial, sedangkan faktor pendekatan belajar adalah jenis upaya belajar yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran.

Beberapa kebiasaan yang dilakukan selama pembelajaran umumnya tetap didominasi oleh guru. Hasil wawancara dan observasi di SDN Purwantoro 8 Malang dapat diketahui bahwa kegiatan pembelajaran di kelas V masih berlangsung secara konvensional sehingga keterlibatan siswa di dalam kelas sangat minim serta

rata-rata siswa yang pasif dalam pembelajaran merasa rendah diri dan merasa dirinya tidak mampu. Hal ini berdampak pada rendahnya *self esteem* siswa yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa, sehingga memerlukan tindakan perbaikan agar siswa memiliki *self esteem* yang tinggi. Menurut Mruk (2006:152) *self esteem* merupakan penilaian dari diri individu yang meliputi kekuatan dan kepercayaan diri.

*Self esteem* siswa yang rendah dapat diatasi dengan memilih model pembelajaran yang tepat, salah satunya dengan pembelajaran kooperatif. Menurut Slavin (1999) pembelajaran kooperatif adalah alat yang ampuh yang dapat digunakan untuk mencapai akademik, sosial, dan tujuan afektif siswa dengan cara saling bekerja sama dalam kelompok-kelompok untuk memecahkan masalah. Dampak psikologi yang paling penting dari metode metode pembelajaran kooperatif berpengaruh terhadap rasa harga diri para siswa. Pada penelitian Slagle (2007) dijelaskan bahwa rasa harga diri dapat meningkat ketika siswa diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh Spencer Kagan, yaitu *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick*.

Model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* merupakan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa untuk saling berpartisipasi dan bekerja sama. Menurut Soetjipto (2010:82) model *Rally Robbin* ini siswa dan temannya bekerja secara bergantian untuk memecahkan masalah dan menemukan solusi. Kagan (2009:6.33) menjelaskan Model pembelajaran *Rally Robbin* memiliki langkah-langkah sebagai berikut: 1) guru mengajukan masalah yang mana terdapat berbagai jawaban atau solusi; 2) guru memberikan waktu berpikir; dan 3) siswa secara bergiliran dengan pasangannya menyatakan jawaban atau solusi. Menurut Indiyantika (2015:16) keunggulan dari model pembelajaran ini adalah setiap siswa berhak mengungkapkan sebanyak-banyaknya ilmu yang dimiliki sesuai dengan materi pembelajaran, siswa juga dilatih komunikasi yang baik dengan teman. Ariani (2016:608) menambahkan bahwa seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri serta mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

Model pembelajaran *Rally Robbin* akan digunakan bersama model pembelajaran *Fan-N-Pick*. Menurut Riyadi (2016) model pembelajaran *Fan-N-Pick* adalah model pembelajaran yang memiliki keunggulan memberikan kesempatan bagi siswa dalam kelompok untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Chen (2016) juga menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif sangat terstruktur terkait dengan nilai dan persepsi siswa dalam bekerja di lingkup kelompok. Langkah langkah model *Fan-N-Pick* menurut Kagan (2009:6.25) adalah sebagai berikut: a) Siswa 1 memegang kartu pertanyaan; b) Siswa 2 memegang kartu, membaca pertanyaan dengan keras dan memberikan waktu berpikir; c) Siswa 3 menjawab pertanyaan; d) Siswa 4 menyatakan kembali jawaban (atau menambah jawaban) dan e) Siswa memutar searah jarum jam, satu peran untuk setiap babak baru. Menurut Kagan (2009: 6.25) model pembelajaran ini melatih siswa dalam mengembangkan berbagai aspek, diantaranya: (1) menerima masukan atau pujian; (2) aktif

mendengarkan; (3) melatih kejujuran; (4) memberikan kontribusi ide/gagasan; (5) mematuhi aturan; (6) mengapresiasi karya orang lain; (7) toleransi dan (8) tanggung jawab.

Beberapa penelitian juga mengungkapkan bahwa model pembelajara kooperatif dapat meningkatkan *self esteem* siswa. Syafitri (2014) tentang Peningkatan hasil belajar dan *self esteem* siswa pada mata pelajaran pelayanan kepada pelanggan melalui penerapan kolaborasi model pembelajaran *Fan-N-Pick* dengan *Carousel Feedback*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan dua model ini juga mampu meningkatkan *self esteem* siswa pada mata pelajaran pelayanan kepada pelanggan. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Hakim (2013) tentang peningkatan hasil belajar dan harga diri (*self esteem*) melalui pembelajaran kooperatif kolaborasi Model *Fan-N-Pick* dan *Team Game Tournament*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dan harga diri siswa dengan menerapkan model pembelajaran tersebut. Frianto (2016) juga melakukan penelitian serupa tentang penerapan model kooperatif TGT dan *Fan-N-Pick*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dua model ini mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS Siswa di SMP Negeri 25 Tanjung Jabung Timur, Jambi. Penelitian Bali (2015) tentang penerapan Model *Fan-N-Pick* an TSTS juga menyimpulkan bahwa dua model ini dapat meningkatkan keterampilan sosial dan hasil belajar IPS siswa kelas IV di SDN Mergosono I Malang.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Akbar (2010:28) Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah proses investigasi terkendali yang digunakan untuk menemukan dan memecahkan sebuah masalah pembelajaran di dalam kelas, dimana proses pemecahan masalah tersebut dilakukan secara bersiklus yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar di kelas.

Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengelola instrument, perancang tindakan, pelaksana tindakan, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Penelitian ini juga dibantu oleh tiga observer yang bertindak sebagai pengamat pada saat proses pembelajaran berlangsung dan sekaligus rekan diskusi dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Purwantoro 8 Malang yang berada di Jalan Nikel No. 2 Kelurahan Purwantoro Kecamatan Blimbing Kota Malang dengan jumlah siswa 47 yang terdiri dari 19 siswa perempuan dan 28 siswa laki-laki. Alasan memilih kelas V karena *self esteem* siswa masih tergolong rendah dibuktikan dengan siswa pasif selama pembelajaran, cepat bosan dan merasa rendah diri dan tidak mampu bersaing dengan siswa lain.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang setiap siklus terdapat tiga kali pertemuan. Tahapan kegiatan penelitian yang dilaksanakan sesuai model Kemmis dan Taggart yaitu: persiapan, pelaksanaan, analisis dan pelaporan. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan angket. Teknik pengumpulan data berupa angka atau data kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Adapun analisis deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu: 1) analisis keterlaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa, 2) observasi *self esteem* siswa dan 3) angket *self esteem* siswa. Indikator kriteria keberhasilan penerapan model

*Rally Robbin dan Fan-N-Pick* untuk meningkatkan *self esteem* siswa yaitu apabila keterlaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa dalam menerapkan model *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* mencapai 75% dengan kriteria baik, observasi *self esteem* siswa mencapai 80% dengan kriteria sangat baik, dan angket *self esteem* siswa mencapai 80% dengan kriteria sangat baik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Siklus I

#### *Keterlaksanaan pembelajaran oleh Guru dan Siswa Siklus I*

Pelaksanaan pembelajaran model *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* pada siklus I dilaksanakan selama tiga pertemuan. Kegiatan siswa pada saat melaksanakan model pembelajaran *Rally Robbin* adalah sebagai berikut.



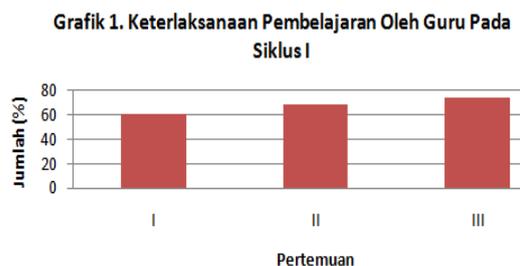
Gambar 1. Aktifitas Siswa berdiskusi dengan model *Rally Robbin*

Kegiatan siswa pada saat melaksanakan model pembelajaran *Rally Robbin* adalah sebagai berikut.



Gambar 2. Aktifitas Siswa Belajar Dengan model *Fan-N-Pick*

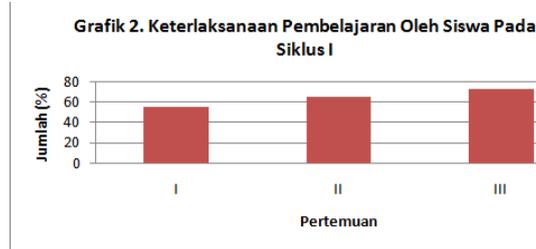
Hasil observasi Keterlaksanaan pembelajaran oleh guru dan observer selama tiga kali pertemuan dapat dilihat pada grafik 1 di bawah ini.



Sumber: Data olahan peneliti

Berdasarkan grafik 1 di atas diperoleh data bahwa pelaksanaan siklus I belum berjalan dengan baik. Hasil yang diperoleh pada pertemuan I sebesar 60,75% , pertemuan II sebesar 68,52% dan pertemuan III sebesar 74,07%.

Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran oleh siswa selama tiga kali pertemuan dapat dilihat pada grafik 2 di bawah ini.



Sumber: Data olahan peneliti

Berdasarkan grafik tentang keterlaksanaan pembelajaran oleh siswa dapat diketahui bahwa pada pertemuan I diperoleh nilai sebesar 56,16%, pertemuan II hasilnya meningkat sebesar 66,06%, sedangkan pada pertemuan III menjadi 73,15% dengan kriteria baik.

#### Hasil Observasi Self Esteem Siswa Pada Siklus I

Hasil observasi *self esteem* siswa selama tiga pertemuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data Observasi *Self esteem* Siswa pada siklus I

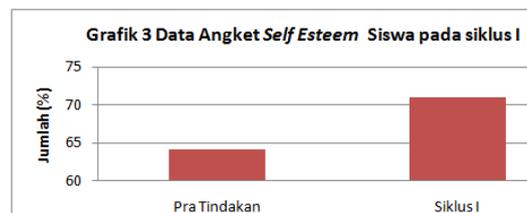
No	Kriteria	Persentase
1.	Baik Sekali	
2.	Baik	73,70%
3.	Sedang	
4.	Kurang	
5.	Sangat Kurang	
Rata-Rata Siklus I		73,70%
Kriteria		Baik

Sumber: Data olahan peneliti

Berdasarkan hasil observasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa persentase rata-rata *self esteem* siswa sebesar 73,70% dengan kriteria baik. Dengan demikian *self esteem* siswa masih belum sesuai dengan yang diharapkan.

#### Hasil Angket Self Esteem Siswa Pada Siklus I

Hasil angket *self esteem* siswa dapat dilihat pada grafik 3 di bawah ini:



Sumber: Data olahan peneliti

Berdasarkan grafik angket *self esteem* siswa dapat disimpulkan bahwa pada pra tindakan diketahui persentase rata-rata angket *self esteem* sebesar 63,82% pada

kriteria sedang, sedangkan persentase rata-rata angket *self esteem* siswa pada siklus I mencapai 70,81% pada kriteria baik.

### Refleksi Siklus I

Berdasarkan data-data hasil observasi yang telah dianalisis saat pembelajaran pada siklus I dan rencana perbaikan yang akan dilakukan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Kejadian Siklus I	Rencana Perbaikan Siklus II
1.	keterlaksanaan pembelajaran oleh guru memperoleh nilai 67,78% (< dari KKT, yaitu 75)	- Pengaturan waktu yang sistematis dalam pelaksanaan model - Perbaikan RPP
2.	keterlaksanaan pembelajaran oleh siswa sebesar 65,12% (< dari KKT, yaitu 75)	- Siswa diberikan tambahan penjelasan tentang pelaksanaan model - Siswa selalu dibimbing selama pelaksanaan model
3.	observasi <i>self esteem</i> siswa sebesar 73,70% (< dari KKT, yaitu 80)	- Siswa diberikan kesempatan lebih banyak untuk menyampaikan pendapat dan aktif di kelas
4.	angket <i>self esteem</i> siswa pada siklus I memperoleh nilai sebesar 70,81% (< dari KKT, yaitu 80)	- Siswa yang hasil angket <i>self esteem</i> nya masih rendah diberikan kesempatan untuk presentasi, menjawab pertanyaan dan berpendapat - Siswa diajak memberikan apresiasi positif kepada teman yang berani berbicara di depan kelas

Sumber: Data olahan peneliti

Berdasarkan data-data hasil observasi yang telah dianalisis saat pembelajaran pada siklus I diketahui bahwa indikator kelaksanaan model *Rally Robbin dan Fan-N-Pick* untuk meningkatkan *self esteem* siswa belum sesuai dengan kriteria ketercapaian tindakan, maka perlu dilanjutkan pada siklus II.

### Hasil Siklus II

#### *Keterlaksanaan pembelajaran oleh Guru dan Siswa Siklus II*

Pelaksanaan pembelajaran model *Rally Robbin dan Fan-N-Pick* pada siklus II dilaksanakan selama tiga pertemuan. Kegiatan siswa pada saat melaksanakan model pembelajaran *Rally Robbin* adalah sebagai berikut



Gambar 3. Aktifitas Siswa Belajar Dengan Model *Rally Robbin*

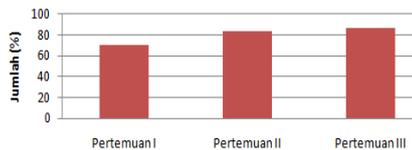
Kegiatan siswa pada saat melaksanakan model pembelajaran Rally Robbin adalah sebagai berikut.



Gambar 4| Aktifitas Siswa Belajar Dengan model Fan-N-Pick

Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran oleh guru dan observer pada siklus II selama tiga pertemuan dapat dilihat pada grafik 1 di bawah ini

Grafik 4. Keterlaksanaan Pembelajaran Oleh Guru Pada Siklus II

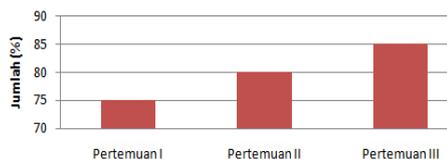


Sumber: Data olahan peneliti

Berdasarkan grafik di atas, keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada pertemuan I sebesar 69,81%, pertemuan II sebesar 84,42%, dan pertemuan III sebesar 86,98%.

Hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran oleh siswa selama tiga pertemuan dapat dilihat pada grafik 5 di bawah ini.

Grafik 5.0 Keterlaksanaan Pembelajaran Oleh Siswa Pada Siklus II



Sumber: Data olahan peneliti

Berdasarkan grafik keterlaksanaan pembelajaran oleh siswa dapat diketahui bahwa pada pertemuan I diperoleh nilai sebesar 74,50%, pertemuan II hasilnya meningkat sebesar 79,76% sedangkan pada pertemuan III menjadi 84,75% dengan kriteria baik sekali.

### Hasil Observasi *Self Esteem* Siswa Pada Siklus II

Hasil observasi *self esteem* siswa selama tiga pertemuan pada siklus II diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3. Data Observasi *Self esteem* Siswa pada siklus II

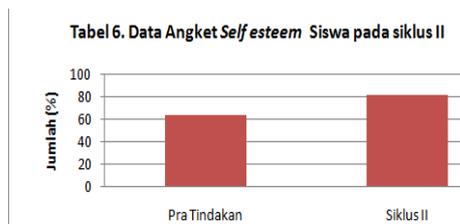
No	Kriteria	Persentase
1.	Baik Sekali	85,34%
2.	Baik	
3.	Sedang	
4.	Kurang	
5.	Sangat Kurang	
Rata-Rata Siklus II		85,34%
Kriteria		Baik Sekali

Sumber: Data olahan peneliti

Berdasarkan hasil observasi di atas dapat disimpulkan bahwa persentase *self esteem* siswa sebesar 85,34% dengan kriteria baik sekali. Dengan demikian *self esteem* siswa telah sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

### Hasil Angket *Self Esteem* Siswa Siklus II

Hasil angket *self esteem* siswa dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Sumber: Data olahan peneliti

Berdasarkan grafik angket *self esteem* siswa dapat disimpulkan bahwa pada pra tindakan diketahui persentase angket *self esteem* sebesar 63,82% pada kriteria sedang, sedangkan persentase angket *self esteem* siswa pada siklus II mencapai 81,45 % pada kriteria tinggi.

### Refleksi Siklus II

Berdasarkan data-data hasil observasi yang telah dianalisis dan pengalaman peneliti secara langsung pada saat pembelajaran dengan model kooperatif *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* dapat berjalan dengan baik dan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4. Data Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Kejadian Siklus II	Kriteria Keberhasilan Tindakan	Keterangan
1.	keterlaksanaan pembelajaran oleh guru sebesar 80,40%	keterlaksanaan pembelajaran oleh guru sebesar 75,00%	Tercapai
2.	keterlaksanaan pembelajaran oleh siswa 79,67%	keterlaksanaan pembelajaran oleh siswa sebesar 75%	Tercapai
3.	observasi <i>self esteem</i> siswa memperoleh hasil sebesar 85,34 %	observasi <i>self esteem</i> siswa memperoleh hasil sebesar 80,00 %	Tercapai
4.	angket <i>self esteem</i> siswa memperoleh nilai sebesar 81,45%	angket <i>self esteem</i> siswa memperoleh nilai sebesar 80,00%	Tercapai

Sumber: Data olahan peneliti

Proses pelaksanaan siklus II telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga. Masalah- masalah yang terjadi pada siklus I sudah berkurang pada saat siklus II berlangsung. Perbaikan *self esteem* telah sesuai dengan yang direncanakan, hal ini terwujud dalam hasil *self esteem* yang telah mencapai kriteria ketercapaian tindakan. Oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan pada siklus III.

## Pembahasan

Hasil analisis data *self esteem* siswa menunjukkan tingkat *self esteem* siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus. Persentase peningkatan *self esteem* siswa berkisar 6 % sampai 18% yang berada dalam kategori baik. Hal ini dapat diartikan bahwa kriteria keberhasilan tindakan yang pertama dimana *self esteem* siswa sebagai bukti keberhasilan penerapan model *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* telah tercapai. *Self esteem* siswa yang meningkat merupakan bukti keberhasilan dari penerapan model *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick*.

*Self esteem* memiliki hubungan yang erat dengan akademik. Hal ini didukung oleh Lestari (2013: 8) bahwa *self esteem* memiliki hubungan yang erat dengan prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, *self esteem* merupakan salah satu bagian penting yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran yang melibatkan siswa di dalam kelas. Siswa yang memiliki *self esteem* tinggi cenderung memiliki pencapaian akademik yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang memiliki *self esteem* rendah. Jadi *self esteem* siswa dapat membawa pengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Oleh karena itu penting bagi guru untuk menerapkan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa untuk meningkatkan *self esteem* nya.

Guru dapat membangun *Self esteem* dengan cara yang bervariasi. Menurut Plummer (2007) beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk membangun *self esteem* siswa, diantaranya: a) mencari tahu latar belakang siswa, b) menunjukkan ketulusan dan kehangatan kepada siswa, c) sadar akan semua tindakan dan kata-kata yang berdampak pada diri siswa dan *self esteem* siswa, d) membantu siswa mengembangkan kesadaran diri tentang bagaimana dampak dari perilakunya kepada orang lain, dan e) membantu siswa mengembangkan kemampuan untuk melakukan evaluasi diri. Guru dapat membantu mengembangkan *self esteem* pada diri siswa selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan berbagai macam metode, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa dimana belajar sambil bermain akan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bereksperimen dengan kemampuan yang berbeda dan hasil yang berbeda tanpa takut gagal atau dihakimi oleh orang lain.

Peningkatan *self esteem* terlihat dari perubahan tingkah laku siswa selama proses pembelajaran di dalam kelas. pada saat pembelajaran pra siklus masih banyak siswa yang belum mau mengemukakan pendapatnya sendiri, siswa cenderung diam dan menunggu jawaban teman yang dianggap mampu di kelas, tetapi pada siklus I telah terlihat beberapa siswa yang mulai mau mengemukakan pendapatnya, berbicara di depan kelas, mengacungkan tangan dengan percaya diri pada saat guru memberikan pertanyaan dan dapat berinteraksi dengan baik dalam kelompoknya.

Situasi ini sesuai dengan data peningkatan *self esteem* siswa yang meningkat pada indikator *self esteem* yang ditentukan dengan kriteria baik. Hal ini sejalan dengan Lestari (2013: 8) bahwa *self esteem* memiliki hubungan yang erat dan berpengaruh pada prestasi akademik siswa.

## KESIMPULAN

Penerapan model kooperatif tipe *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* dapat meningkatkan *self esteem* siswa kelas V di SDN Purwantoro 8 Malang. Berdasarkan pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II melalui model pembelajaran *Rally Robbin* dan *Fan-N-Pick* ditemukan beberapa hal, antara lain: 1) *self esteem* siswa cukup tinggi setelah mengikuti pembelajaran, 2) siswa sangat menyukai kegiatan kelompok baik dalam model *Rally Robbin* maupun model *Fan-N-Pick*, 3) pada siklus I ada beberapa kelompok yang belum memahami permutaran peran dalam model *Fan-N-Pick*, 4) siswa senang belajar dengan menggunakan kartu yang memiliki soal dan tantangan yang bervariasi sehingga memicu kompetisi yang positif, dan 5) proses pembelajaran sering kali kehabisan waktu serta tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh data: 1) persentase keterlaksanaan pembelajaran oleh guru pada siklus I ke siklus II sebesar 67,78% menjadi 80,40% dengan kategori baik sekali, 2) persentase keterlaksanaan pembelajaran oleh siswa pada siklus I ke siklus II sebesar 65,12% menjadi 79,67%, 3) hasil observasi *self esteem* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 73,70% menjadi 85,34 % dengan kategori baik sekali, (2) data hasil angket *self esteem* siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 67,31% menjadi 72,63% dengan kategori baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2010). Penelitian Tindakan Kelas (Edisi Revisi). (hal. 8) Yogyakarta: CV. Cipta Media.
- Ariani, N.F., Cholis Sa'jidah., Subanji. Penerapan Metode Inkuiri Terbimbing Pada Pecahan Sederhana Kelas III SD. (hal. 608-615). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar 2016 diakses 14 April 2016 dari <http://pasca.um.ac.id/wp-content/uploads/2016/09/Prosiding-Semnas-Dikdas-2016.pdf>
- Bali, M.M. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Fan N Pick Dan Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar IPS” pada siswa kelas IV di SDN Mergosono I Malang.. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Chen, H., Huang, C. (2016). Japanese EFL Students’ Reading Test Performance and Perceptions of Working in Small Groups in Highly-Structured Cooperative Learning Activities. Tokyo Jalt Journal, Issue 3 (14-23). diakses 25 Oktober 2016 dari [http://www.tokyojalt.org/uploads/9/3/6/9/9369653/tokyojalt\\_journal\\_2016.pdf](http://www.tokyojalt.org/uploads/9/3/6/9/9369653/tokyojalt_journal_2016.pdf)

- Frianto., Soetjipto, B.E., Amirudin, A. (2016). The Implementation of Cooperative Learning Model Team Game Tournament And Fan-N-Pick To Enhance Motivation and Social Studies Learning Outcomes. 16 (7). IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS), Volume 21, Issue 5, Ver. 7 ( 74-81) diakses 25 Oktober 2016 dari <http://iosrjournals.org/iosr-jhss/papers/Vol.%2021%20Issue5/Version-7/I02105077481.pdf>
- Hakim. A.R. (2013). Peningkatan Hasil Belajar Dan Harga Diri (Self esteem ) melalui Pembelajaran Kooperatif Kolaborasi Model Fan-N-Pick dan Team Game Tournament. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Indiyantika, T. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dipadu Dengan Rally Coach Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Muatan IPS Studi Pada Siswa Kelas IV SDN Kebon Agung Kabupaten Malang. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Kagan, S.& Kagan. M. (2009). *Kagan, Cooperative Learning*, San Clemente: Kagan Publishing.
- Lestari.L.P.S. (2013). Keefektifan Pelatihan Metode Self –Intruction Dalam Meningkatkan Self esteem Siswa SMA.. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Plummer, D.M. 2007. *Self-Esteem Games For Children*. London: Jessica Kingsley Publishers.
- Riyadi, A., Soetjipto, B.E., Amirudin, A. (2016). The Implementation of Cooperative Learning Model Fan-N-Pick and Quick on The Draw To Enhance Social Competence and Cognitive Learning Outcome for Social Studies. ). IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS), Volume 21, Issue 4, Ver. I (PP 90-96) diakses 25 Oktober 2016 dari <http://www.iosrjournals.org/iosr-jhss/papers/Vol.%2021%20Issue4/Version-1/L2104019096.pdf>
- Slagle, (2007). The Use Of Cooperative Learning To Promote Academic Achievement, Self esteem , And Inter Group Relations In A High School Social Studies Class. Defiance College diakses 26 Oktober 2016 dari [https://etd.ohiolink.edu/!etd.send\\_file?accession=def1281640461&disposition=inline](https://etd.ohiolink.edu/!etd.send_file?accession=def1281640461&disposition=inline)
- Slavin, R.E., Cooper, R. (1999). Improving Intergroup Relations : Lessons, Learned From Cooperative Learning Programs. *Journal of Social Issues*.
- Soetjipto, B.E. (2010). Pembelajaran Kooperatif dan Beberapa Hasil Penelitian Ekonomi Dan Manajemen. Malang: Manajemen FE Universitas Negeri Malang.
- Syafitri, E.M. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Dan Self esteem Siswa Ada Mata Pelajaran Pelayanan Kepada Pelanggan Melalui Peneraan Kolaborasi Model Pembelajaran Fan N Pick Dengan Carousel Feedback.. Malang: Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Syah, M. (2010) *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Rosdakarya.